

ABSTRAK

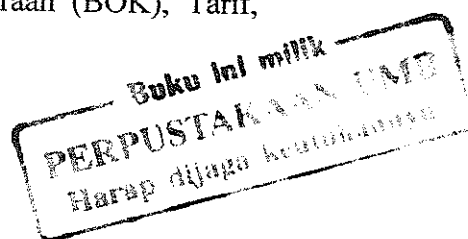
Judul: Analisis Tarif Bus DAMRI Trayek Blok M – Bandara Soekarno Hatta
Jakarta, Nama : Ifan Sofyan, Nim: 41106110002 Dosen Pembimbing: Ir.Sylvia
Indriany,MT.,2010

Dengan adanya angkutan Bus DAMRI di wilayah Bandara sehingga penduduk kota Jakarta terutama yang berpenghasilan menengah ke bawah dapat menikmati jasa angkutan umum dengan tarif yang murah, cepat, aman dan nyaman dari/ke Bandara Soekarno-Hatta. Dengan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tarif sebenarnya yang harus ditanggung setiap penumpang per km. Dalam hal ini wilayah studinya adalah Bus DAMRI trayek Blok M – Bandara Soekarno Hatta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metoda survei on bus 2 arah, waktu survei dilakukan pada saat peak hour dengan 3 periode yaitu pagi, siang dan sore. Selanjutnya untuk analisis menggunakan metode BOK (Biaya Operasional Kendaraan) dengan data BOK didapat dari Perum DAMRI dan dilakukan analisis.

Hasil penelitian ini bahwa nilai BOK total untuk satu unit bus per tahun sebesar Rp. 659.579.456,- untuk jumlah operasi 4 rit sedangkan jika beroperasi 6 rit Rp. 771.118.156,- sedangkan dengan produksi/tahun/bus sebesar 1.484.406 Pnp-Km untuk operasi 4 rit sedangkan jika operasi 6 rit produksi/tahun/bus sebesar 2.226.609 Pnp-Km didapat nilai tarif lebih kecil dari tarif yang berlaku saat ini sebesar Rp. 20.000,- dan dari hasil analisis perhitungan didapat nilai tarif sebesar Rp. 16.872,- per penumpang artinya operator memperoleh keuntungan. Sedangkan load factor (LF) yang didapat dari hasil survey sebesar 59,48 % dengan BEP (Break Event Point) tercapai pada jangka waktu 4 tahun. Sedangkan dalam faktor pelayanan untuk keberangkatan bus DAMRI dari bandara dipengaruhi oleh waktu tunggu bus dan kondisi lalu lintas jalan dan hal tersebut yang dapat mempengaruhi terhadap kenyamanan penumpang. Dengan mempertimbangkan hasil tersebut maka (1) Dengan Tarif yang diberlakukan pada saat ini operator telah memperoleh keuntungan sehingga seharusnya operator meningkatkan kualitas dari pelayanan dengan memperhatikan kenyamanan penumpang dengan memperkecil headway (H) dan waktu tunggu penumpang. (2) Untuk meningkatkan profit bagi operator yaitu dengan cara melakukan efisiensi pengeluaran biaya variabel dan pemilihan armada bus dengan kapasitas yang lebih kecil pada saat off peak. (3) Perlu dilakukan perubahan metoda pelayanan untuk meningkatkan kinerja agar sesuai harapan penumpang. Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja Perum DAMRI dalam menyelenggarakan pelayanan bagi penumpang Bus DAMRI di Bandara Soekarno-Hatta.

Kata Kunci : DAMRI, Demand, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Tarif, kualitas pelayanan.



ABSTRACT

*Title : The DAMRI fare anylisis of Blok M – Soekarno Hatta Aiport Jakarta,
Name : Ifan Sofyan, Nim : 4110611002, supervised by Ir.Sylvia Indriany,MT.,
2010.*

With the DAMRI bus Transportation's in airport area so the jakarta citizen's especially who have lower income could enjoy the general transportation service with lower fare, faster, safer and comforter from or to Soekarno-Hatta Airport. With that background so i am an analyst purposing to know how much is the real fare which payed by each passanger per kilometres. For the analysis studying area's only at Blok M – Soekarno Hatta Airport.

The research methods used are survey on bus at 2 ways method, the survey time did at peak hours in 3 periods time such as : in the morning, in the afternoon and in the evening. For the next step's for analysis is using BOK (Vehicle Operational Fee) Method with the BOK data's from DAMRI office and did analysis.

This BOK total value research result for one bus per year is Rp. 659.579.456,- for 4 rit operation whereas for the 6 rit's the values is Rp. 771.118.156,-. The passanger production per year for 4 rit is 1.484.406 pnp-km and for 6 rit is 2.226.609 pnp-km. The fare result's smaller than the current fare is Rp. 20.000,- and from the analysis is Rp 16.872,- per each passanger. It means the operator has been got profit. The load factor's from the survey analysis is 59,48% and comparing with BEP time (Break Event Point) could reached in 4 years. The services factor's for Bus departures from Airport was influenced by a waiting time bus and a traffic condition so they might have influencing with comfortable of passanger. With the consideration of result so (1) with the recent fare, the operator's got the profit, they should be improving the service quality with refer to comfort passanger's with the smaller headway and waiting time passanger's. (2) Improving the operator profit is efficiency of variable fee and choosing the bus with the smaller capacity's at off peak. (3) needs change the services method's to improve performance according with the hope of passanger. The research result benefit may use as a benchmark performance for Perum DAMRI to held the service for the bus passanger in Soekarno-Hatta Airport.

The keywords : DAMRI, Demand, BOK (Vehicle Operational fee), The Fare, Service quality.